

## Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Tentang Zakat

**Solihin**

STAI La Tansa Mashiro Indonesia

---

### Article Info

*Keywords:*

*JigSaw learning model, learning outcomes*

### Abstract

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Islam sebagai *agama rahmatan lil'alam* sangat memandang tinggi nilai pendidikan. Ini diaplikasikan bagaimana islam menjelma sebagai lembaga pendidikan tertua diindonesia. Sebuah pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mengajarkan bagaimana seorang manusia sadar bahwasannya ia adalah makhluk yang harus terus dididik.

*Coreresponding*

*Author:*

[Solihin124@gmail.com](mailto:Solihin124@gmail.com)

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut : Untuk memperoleh data model pembelajaran di MTs Daar el-Qolam, Untuk memperoleh data hasil belajar fiqh dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dan Untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada eksperimentasi, deskripsi, survei,

dan menemukan korelasional. Selanjutnya adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu gejala yang terjadi dengan ukuran-ukuran statistik.

Berdasarkan penelitian ini didapat data variabel X sebagai berikut : Mean = 84,04, Mdn = 84,6, Mo = 83846 dan S = 4,62, dan perolehan data variabel Y adalah sebagai berikut : Mean = 86,46, Median = 86,7, Mo = 87,09 dan S = 4,21. Kemudian angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif artinya variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang searah atau terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan hasil belajar belajar siswa. Dari tingkat pengaruh antara pembelajaran Fiqh menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Daar el-Qolam sebesar 22,08 % sisanya sebesar 77,91 % dipengaruhi oleh faktor lain

*Kata Kunci : Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar*

@ 2015 JAAD. All rights reserved

---

## **Pendahuluan**

Prestasi pada hakekatnya sebagai hasil proses produktifitas pendidikan. Proses pembelajaran padahal hakekatnya bertujuan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa, melalui berbagai interaksi dan berbagai pengalaman belajar. Namun dalam

pelaksanaannya seringkali tidak disadari bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas siswa.

Apa yang diungkapkan di atas dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas pada umumnya lebih menekankan pada

aspek kognitif, dimana kemampuan mental yang dipelajari sebagian besar berpusat pada pemahaman bahan pengetahuan dan ingatan. Dalam situasi yang demikian, biasanya siswa dituntut untuk menerima apa-apa yang dianggap penting oleh guru. Sistem pendidikan yang hanya berbasis pada input dan proses pembelajaran, menurut E. Mulyasa (2003:23), dipandang kurang dinamis, kurang efisien, dan mengarah pada stagnasi *pedagogic* (E Mulyasa, 20013 : 23 ).

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan menjalankan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari ( Mastuhu 1994 : 55 )

Dari keberagaman pondok pesantren yang berkembang di Indonesia, pondok pesantren Daar El-Qolam yang berlokasi di Desa Gintung, Jayanti, Tangerang adalah Lembaga Pendidikan Pesantren yang mengembangkan sistem madrasah

(Klasikal). Pondok pesantren Daar El-Qolam didirikan pada tanggal 20 Januari 1968 dengan lembaga formal Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan SMU. Dalam mengaktualisasikan pendidikannya, Pondok pesantren Daar El-Qolam disamping mengajarkan pelajaran agama dan umum, sangat menekankan pula penguasaan bahasa Arab, seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris.( Ahmad Rifa'I Arief, 1996 : 24 ). Sebagai misi dari Daar el-Qolam yang berbasis pondok pesantren yang menjunjung tinggi pendidikan agama Islam, diharapkan para santrinya benar-benar memahami dan mengimplementasikan kehidupan sesuai dengan syariat Islam. Salah satu implementasi kehidupan yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam salah satunya adalah berzakat. Zakat adalah adalah sejumlah harta yang yang wajib dikeluarkan oleh pemeluk agama Islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya, seperti fakir, miskin dan semacamnya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh syariah.

Pembelajaran tentang zakat dalam Islam dibahas dalam sebuah ilmu yaitu ilmu Fiqih. Ilmu Fiqh menurut bahasa bermakna tahu dan paham, sedangkan menurut istilah banyak ahli fiqh mendefinisikannya berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama, dengan kesimpulannya ilmu fiqh adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syariah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan maupun perbuatan yang diambil dari nash-nash yang ada atau dari mengistinbath dalil-dalil syariat Islam. Dalam pembelajaran ini seorang guru dituntut mampu mengarahkan siswa untuk mengalami proses belajar pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Zakat merupakan pembelajaran dari ruang lingkup fiqh Pendidikan Agama Islam tidak akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, ketika proses pembelajaran hanya pada aspek kognitif. Dalam penyampaian materi guru harus memilih strategi dan metode yang tepat berdasarkan berbagai pertimbangan. Di pondok pesantren Daar el-Qolam terkadang

masih ada guru yang lalai akan hal tersebut. Padahal strategi dan metode merupakan komponen pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Jigsaw. Untuk merealisasikannya, dibutuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam menggunakan strategi dan metode, sehingga suasana pembelajaran menjadi terkesan menyenangkan dan siswa dapat terlibat aktif di dalamnya.

Dari seluruh siswa yang berada di kelas, guru mengungkapkan bahwa hanya separuh dari kelas itu yang terlibat aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, perlu diadakan sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan atau memperbaiki perilaku siswa ke arah yang lebih positif.

Metode jigsaw adalah Model pembelajaran kooperatif model jigsaw yakni sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh lie (1999:7),

bahwa “pembelajaran kooperatif model Jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Tujuan Penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan data tentang model mengajar guru di di M.Ts Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang
- b. Untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di M.Ts Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang
- c. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh model mengajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqi di M.Ts Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Madrasah TsanawiyahbDaarel-Qolam Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Penulis memilih tempat ini dikarenakan penulis sendiri merupakan salah satu tenaga pengajar, pengelola, serta berdmisili di tempat penelitian dan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pembahasan dan penelitian ini direncanakan dari bulan Februari sampai bulan maret 2016.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada eksperimentasi, deskripsi, survei, dan menemukan korelasional. (subhana, sudrajat, 2005:5). Selanjutnya adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu gejala yang terjadi dengan ukuran-ukuran statistik. (partino, idrus, 2009:5).

Sedengakan metode analisis penelitiannya dengan menggunakan metode survai yaitu metode ini

memberi gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus memiliki hubungan antara variabel, oleh karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan. Sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (X), dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Daar el-Qolam Gantung, Jayanti, Tangerang (Y).

### **Pembahasan dan Penelitian**

Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model dirancang untuk mewakili realitas sesungguhnya, walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia sebenarnya. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran, di kelompok maupun tutorial (Agus Suprijono, 2011: 46).

Sejalan dengan pendapat di atas, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran (Trianto, 2010: 51).

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran, jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pelajaran dalam kelas atau yang lain. (Rusman, 2010: 133)

Dalam memilih berbagai macam strategi atau model pembelajaran sebaiknya seorang guru harus mempertimbangan antara lain (Rusman, 2010: 133-134):

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pelajaran.
3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.

4. Pertimbangan lainnya yang bersifat teknis.

Berikut ini disajikan beberapa model pembelajaran, untuk dipilih dan dijadikan alternatif sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi. Akan tetapi sajian yang dikemukakan pengantarnya berupa pengertian dan rasional serta sintaks (prosedur) yang sifatnya prinsip, modifikasinya diserahkan kepada guru untuk melakukan penyesuaian, penulis yakin kreativitas para guru sangat tinggi. Berikut nama-nama model yang diungkap : Kooperatif (*CL, Cooperative Learning*), Kontekstual (*CTL, Contextual Teaching and Learning*), Realistik (*RME, Realistic Mathematics Education*), Pembelajaran Langsung (*DL, Direct Learning*), Pembelajaran Berbasis masalah (*PBL, Problem Based Learning*), *Problem Solving, Problem Posing*, Problem Terbuka (*OE, Open Ended*), *Probing-prompting*, Pembelajaran Bersiklus (*cycle learning*), *Reciprocal Learning, SAVI, TGT (Teams Games Tournament)*, VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*), AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*), TAI (*Team*

*Assisted Individually*), STAD (*Student Teams Achievement Division*), NHT (*Numbered Head Together*), *Jigsaw*, TPS (*Think Pairs Share*), dan lain-lain.

Salah satu dari beberapa model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Jigsaw*. Model ini dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas.

Arti *Jigsaw* dalam Bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya fengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teki-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan lain untuk mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh lie (1999:7), bahwa “pembelajaran kooperatif model

Jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Dalam model kooperatif Jigsaw ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengelola informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain. (Dr. Rusman. 2012:217-218 )

Langkah-langkah Pembelajaran Jigsaw menurut Jasman Jalil (2014: 61-62 ) adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Siswa mendapatkan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (kelompok asal).
- d) Masing-masing siswa dalam kelompok asal mendapat materi yang berbeda.  
Siswa 1 : materi 1  
Siswa 2 : materi 2  
Siswa 3 : materi 3  
Siswa 4 : materi 4  
Dan seterusnya disesuaikan dengan banyak siswa dalam kelompok asal.
- e) Setiap siswa yang memperoleh materi yang sama membentuk kelompok ahli.
- f) Kelompok ahli melakukan diskusi membahas materi yang diperoleh.
- g) Setelah selesai diskusi, siswa kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan tentang materi yang telah dibahas.
- h) Kelompok ahli mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- i) Siswa diminta membuat kesimpulan tentang materi yang sudah diperoleh.
- j) Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi.

- k) Guru menanyakan pemahaman siswa.
- l) Memberikan soal latihan kepada siswa.
- m) Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tentang tujuan pembelajaran.
- n) Mengucapkan salam

### **Pengertian Hasil Belajar**

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologi Pengajaran 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, Interaksi Belajar Mengajar, (Bandung: Jemmars, 1980:25) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Menurut Adi Negoro, prestasi adalah segala jenis pekerjaan yang berhasil dan prestasi itu menunjukkan kecakapan suatu bangsa. Kalau menurut W.J.S Winkel Purwadarminto, “ prestasi adalah hasil yang dicapai “. Berdasarkan pendapat diatas, penulis berkesimpulan bahwa prestasi adalah segala usaha yang dicapai manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.

Menurut W.J.S Purwadarminto ( 1987: 767 ) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik - baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal - hal yang dikerjakan atau dilakukan “.

Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi**

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor - faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga dialami belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Ahmadi (1998: 72) itu adalah *pertama*, **Faktor Internal**. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu :*Faktor Intelegensi*. Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berpikir rasional untuk nyata

pelajaran matematika. *Faktor Minat.* Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang beminat dalam pelajaran tertentu akan menghambat dalam belajar. *Faktor Keadaan Fisik dan Psikis.* Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat - alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas / Iabilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.. **Kedua, Faktor Eksternal.** Faktor eksternal adalah faktor dan luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :*Faktor Guru.*Guru sebagai tenaga berpendidikan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti dan mengembangkan serta memberikan pelajaran teknik karena itu setiap guru harus memiliki wewenang

dan kemampuan profesional, kepribadian dan kemasyarakatan. Guru juga menunjukkan fleksibilitas yang tinggi yaitu pendekatan didaktif dan gaya memimpin kelas yang selalu disesuaikan dengan keadaan, situasi kelas yang diberi pelajaran, sehingga dapat menunjang tingkat prestasi siswa semaksimal mungkin.*Faktor Lingkungan Keluarga.* Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil kerja, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah, keluarga kurang mendukung situasi belajar. Seperti kericuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan mempengaruhi berhasil tidaknya belajar.*Faktor Sumber - Sumber Belajar.* Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media / alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu

belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.

### **Pengertian Fiqih**

Dalam ensiklopedia hukum islam yang ditulis oleh : Dr. A Rahman Ritonga, M.A. dkk : Alfiqh = paham yang mendalam. Salah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik kehidupan pribadi , bermasyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya.

Menurut Imam Abu Hanifah definisi fikih adalah sebagai pengetahuan seseorang tentang hak dan kewajibannya. Definisi ini meliputi semua aspek kehidupan yaitu akidah, syariah, dan akhlak. *(Dalam ensiklopedia hukum islam yang ditulis oleh : Dr. A Rahman Ritonga, M.A. dkk hal 333-334 PT.Intermas Jakarta, 1997 ).*

Aspek ajaran Islam tentang Syariat tidak bisa dipisahkan dengan fiqih. Sebab bagaimana pun juga syariat mengandung hukum agama ataupun ketetapan sedangkan fiqihlah yang memperjelas mengatur untuk terjadinya muamalah dari syariat yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga aplikasi dalam kehidupan sehari-harinya jelas, misalnya dalam fiqih ibadah mana yang disebut rukun shalat dan mana yang disebut dengan syarat syahnya shalat. Atau pun mana yang disebut dengan rukun haji dan wajib haji. Dengan adanya fiqih para ulama fuqoha berijtihad seperti apa implementasinya dalam bentuk pengamalan yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Assunah.

Ibadah merupakan segala perbuatan manusia yang dilakukan oleh seorang muslim sebagai usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT guna mendapatkan keridhoan Allah. Tata cara ibadah oleh kalangan ulama fikih disebut fikih ibadah yang petunjuk pelaksanaannya berdasarkan al-

Qur'an dan Assunah Rasulullah SAW.

Melalui ibadah, seseorang akan lebih harmonis dalam berdialog dengan tuhan-Nya. *Dalam Ensiklopedi Hukum Islam* dikatakan : Menurut Muhammad Yusuf Musa ( Ahli fiqih dari Mesir ), *"Fiqih mempunyai keterkaitan yang erat, karenanya fiqih tidak bisa dipisahkan dengan syariat"*. (hal335).Jadi ketika seseorang memahami syariat secara benar maka ia akan beribadah atau bermuamalah sesuai dengan fiqih yang benar. Keluasan khazanah pemikiran islam dapat dilihat betapa banyak ulama fiqih yang terlahir dengan ijtihad mereka yang sangat luar biasa dalam mengkaji hukum syariat. Sehingga pada saat ini kita mengenal Imam Syafii', Imam Hanafi, Imam Hambali yang terkenal dengan madzhab fiqih mereka masing-masing.

Waktu terus berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan dan kemajuan teknologipun tak dapat terelakan lagi, meningkat seiring dengan kemajuan masyarakat di bidang

pendidikan. Dewasa ini, kemajuan-kemajuan tersebut menantang lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia secara kompetitif untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa-siswanya agar mendapatkan output yang diharapkan.

Dalam metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni *metode mengajar* dan *media pengajaran* sebagai alat bantu mengajar. Kedudukan media pengajaran sebagai alat Bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Media pengajaran juga dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media / alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu

siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna.

Menurut Sardiman. A. M.(1988:90) Metode sebagai motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi, karena adanya rangsangan dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Oleh karena itu diharapkan dengan penggunaan metode audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran pembelajaran siswa sehingga mereka termotivasi untuk berprestasi dalam belajar.

**Analisis Data Kepribadian Guru Bidang Studi Fiqih**

Untuk mengetahui data tentang kepribadian guru bidang studi fiqih (variabel X) penulis menyebarkan 20 item angket dalam bentuk pernyataan kepada 62 responden. Selanjutnya jawaban tersebut penulis beri skor dengan menggunakan skala

likert.untuk yang positif,jawaban a=5, b= 4,c=3 d= 2 dan e =1. Sedangkan untuk jawaban negatifnya berlaku sebaliknya. selanjutnya,data tersebut disusun sebagai berikut :

74	79	80	81	82	82	83	83	83	83	83
83	83	83	83	83	83	83	84	84	84	84
84	84	86	86	86	87	87	87	87	87	87
87	87	87	88	88	88	88	88	88	88	88
88	89	89	90	90	90	91	91	91	91	91
91	96	96	96	97	98	99	0	0	0	0

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 99, dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Range dengan Rumus :

$$R = H - L + 1$$

$$R = (93 - 74) + 1$$

$$R = 20$$

2. Menentukan Banyak Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } 62$$

$$K = 1 + (3,3) (1,792)$$

$$K = 1 + 5,914$$

$$K = 6,914 = 7$$

( artinya banyak kelas yaitu 7 karena di belakang koma lebih dari 5 )

3. Menentukan Panjang Kelas

$$P = R/K$$

$$P = 20/7$$

$$P = 2,85$$

(Artinya panjang kelas boleh di ambil 2 atau 3, dalam hal ini penulis memilih 3).

**Membuat table distribusi frekuensi**

Klas Interval	Frekuensi (f)	fk <sub>b</sub>	fka	Xi	fXi
74-77	2	2	62	75,5	151,0
78-81	7	9	60	79,5	556,5
82-85	13	22	53	83,5	1085,5
86-89	23	45	40	87,5	2012,5
90-93	17	62	17	91,5	1555,5
jumlah	62			417,5	5361,0

1. Menghitung Mean :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{5361}{62}$$

$$\bar{X} = 86,46$$

2. Menghitung Median :

$$Md = Bp + p \frac{(\frac{1}{2}n - Fkb)}{fmd}$$

$$Md = 81,5 + 4 \frac{(\frac{1}{2}62 - 9)}{17}$$

$$Md = 85,5 + 4 \frac{(31 - 9)}{17}$$

$$Md = 85,5 + 4(1,29)$$

$$Md = 85,5 + 5,6$$

$$Md = 91,1$$

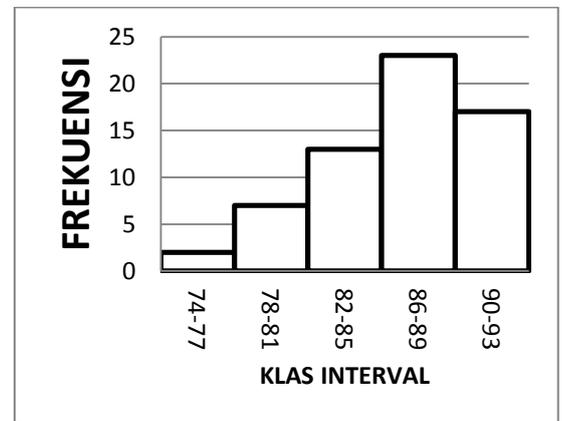
3. Menghitung Modus

$$Mo = 3Md - 2\bar{X}$$

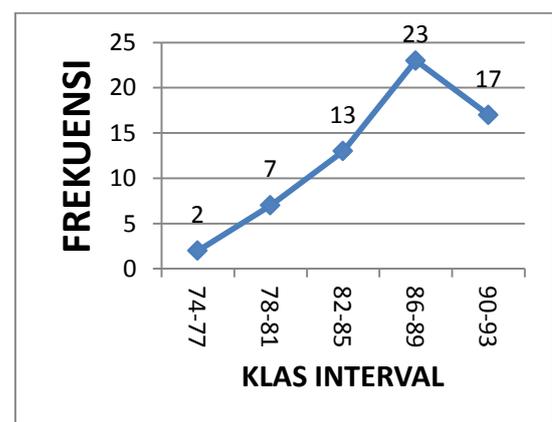
$$Mo = 3(91,1) - 2(86,468)$$

$$Mo = 87,09$$

**Membuat Grafik Histogram**



**Membuat Grafik Poligon**



**Uji Normalis Variabel X**

Interval	f	Xi	(Xi-X)	(Xi-X) <sup>2</sup>	f(Xi-X) <sup>2</sup>
74-77	2	75,5	-11,0	120,2914	240,5827
78-81	7	79,5	79,5	6320,25	44241,75
82-85	13	83,5	83,5	6972,25	90639,25
86-89	23	87,5	87,5	7656,25	176093,8
90-93	17	91,5	91,5	8372,25	142328,3
Jumlah	62				453543,6

**Mencari Skor Deviasi**

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{453543,6}{62 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{453543,6}{61}}$$

$$SD = \sqrt{7435,141}$$

$$SD = 86,22$$

**Analisis Variabel Prilaku Siswa ( Variabel Y )**

Untuk mengetahui data tentang perilaku siswa (variabel y) penulis menyebarkan 20 item angket dalam bentuk pernyataan kepada 61 responden selanjutnya jawaban tersebut penulis dibagi skor dengan menggunakan skala likert. Untuk yang positif jawaban a = 5, b = 4, c =

3, d = 2 dan e = 1, sedangkan untuk jawaban negatif berlaku sebaliknya, selanjutnya data tersebut disusun berdasarkan sebagai berikut :

74 75 75 78 78 78 79 79 79 80 80  
 80 81 81 81 81 82 82 83 83 83 83  
 83 83 83 83 83 84 84 84 84 84 84  
 86 86 87 87 87 87 87 87 87 87 88  
 88 88 89 89 90 90 90 90 90 90 90  
 91 91 91 91 92 93 93

Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 93 dan untuk menganalisis data variabel Y penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Range:

$$R = H - L + 1$$

$$R = (93 - 74) + 1$$

$$R = 20$$

2. Menentukan Banyak Kelas:

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } 62$$

$$K = 1 + (3,3) (1,792)$$

$$K = 1 + 5,914$$

$$K = 6,914 = 7$$

( artinya banyak kelas yaitu 7 karena di belakang koma lebih dari 5 )

3. Menentukan Panjang Kelas:

$$P = R/K$$

$$P = 20/7$$

$P = 2,85$

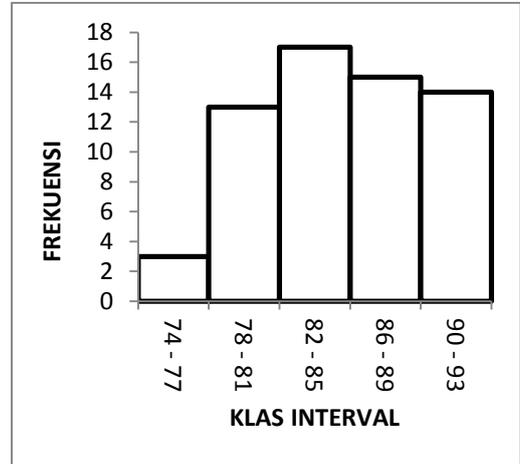
(Artinya panjang kelas boleh 2 atau 3, dalam hal ini penulis memilih 3).

4. Membuat Tabel Distribusi

Frekuensi

Kelas Interval	Frekuensi (f)	fkb	fka	Xi	fXi
74 - 77	3	3	62	75,5	226,5
78 - 81	13	16	59	79,5	1033,5
82 - 85	17	33	46	83,5	1419,5
86 - 89	15	48	29	87,5	1312,5
90 - 93	14	62	14	91,5	1281
Jumlah	62			417,5	5273

8. Membuat Grafik Histogram



Distribusi Frekuensi Variabel Y

5. Menghitung Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{5273}{62}$$

$$\bar{X} = 85,04$$

6. Menghitung Median:

$$Md = Bp + p \frac{(\frac{1}{2}n - Fkb)}{fmd}$$

$$Md = 81,5 + 3 \frac{(\frac{1}{2}62 - 16)}{17}$$

$$Md = 81,5 + 3 \frac{(31 - 16)}{17}$$

$$Md = 81,5 + 3(0,88)$$

$$Md = 84,5 + 0,88$$

$$Md = 85,3$$

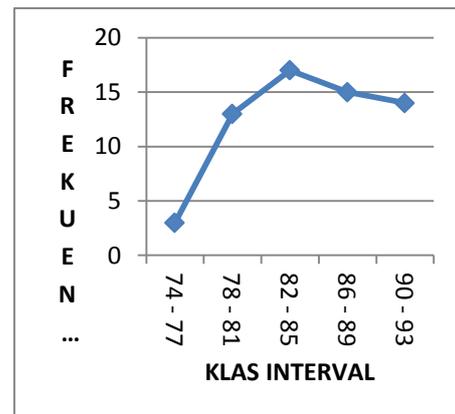
7. Menghitung Modus:

$$Mo = 3Md - 2\bar{X}$$

$$Mo = 3(85,3) - 2(85,04)$$

$$Mo = 83,84$$

9. Membuat Grafik Poligon



10. Uji Normalis Variabel Y

Interval	f	Xi	(Xi-X)	(Xi-X) <sup>2</sup>	f(Xi-X) <sup>2</sup>
74 - 77	3	75,5	-9,54839	91,1717	273,5151
78 - 81	13	79,5	-5,54839	30,7846	400,1998
82 - 85	17	83,5	-1,54839	2,397503	40,75754
86 - 89	15	87,5	2,451613	6,010406	90,15609
90 - 93	14	91,5	6,451613	41,62331	582,7263
Jumlah	62				1387,355

11. Simpangan Baku / Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1387,355}{62-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1387,355}{61}}$$

$$SD = \sqrt{22,7435}$$

$$SD = 4,76$$

**Pengaruh Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis ini akan diuji tentang kebenaran dalam menentukan pengaruh model pembelajaran jigsaw (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Untuk memudahkan dalam analisis regresi dengan skor deviasi ini makaperlu dibuat tabel korelasi dari kepribadian guru bidang studi Fiqih dengan prilaku siswa kelas VII MTs Daar el-Qolam gantung jayanti tangerang sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Dari table tersebut, maka dapat diperoleh nilai sebesar sebagai berikut :

- N = 62
- $\sum X = 5335$
- $\sum Y = 5256$
- $\sum X^2 = 460167$
- $\sum Y^2 = 446934$
- $\sum XY_1 = 452845$

Setelah hasil data tersebut diketahui langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data tersebut kedalam rumus regresi satu prediktor dengan uji Freg.

Untuk mengetahui benar tidaknya hipotesa yang digunakan maka perlu dianalisis dengan menggunakan analisis regresi 2 prediktor dengan uji Freg yang mengacu dari data yang telah diperoleh dari analisis pendahuluan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Skor Deviasi

$$X_2 = 86,22$$

$$Y_2 = 4,76$$

$$XY = 574,67$$

Mencari nilai XY

$$XY = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 452845 - \frac{(5335)(5256)}{62}$$

$$\begin{aligned}
 & 62 \\
 & = 452845 - \frac{28040760}{62} \\
 & = 452845 - 452270,3 \\
 & = 574,67
 \end{aligned}$$

### Mencari Persamaan Regresi

$$Y = ax + k$$

Keterangan :

Y = Perkiraan variabel Y, sebagai variabel yang tergantung pada harga X

ax = Perkiraan A dalam regresi linier Y pada X

k = Perkiraan B dalam regresi linier Y pada X

Untuk mengetahui Y, terlebih dahulu harus dicari harga a dan harga X dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{62 \cdot 452845 - (5335)(5256)}{62(460167) - (5335)^2} \\
 &= \frac{28076390 - 28040760}{28530354 - 28462225} \\
 &= \frac{35630}{68129} \\
 &= 0,52298
 \end{aligned}$$

Jadi harga **a** adalah = 0,52298

Selanjutnya adalah mengetahui harga K dengan menggunakan rumus :

$$K = Y - ax$$

Keterangan :

Y = Mean dari variabel Y

X = Mean dari variabel X

$$\begin{aligned}
 K &= Y - ax \\
 &= 85,04 - 0,52298 \times 86,46 \\
 &= 32,43505
 \end{aligned}$$

Kemudian harga ax dan K disubstitusikan kedalam :

$$\begin{aligned}
 Y &= ax + K \\
 &= 0,52298 + 32,43505 \\
 &= 32,95803
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$\begin{aligned}
 Y &= ax + K \\
 &= 0,52298 + 32,43505
 \end{aligned}$$

Dari hasil persamaan garis regresi, maka dapat dicari korelasi antara kriterium Y dengan predictor X dengan rumus analisis regresi satu prediktor.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{574,67}{\sqrt{(86,22)(4,76)}}$$

$$r_{xy} = \frac{574,67}{\dots}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{410,4} \cdot 574,67}{\sqrt{(20,25)}} = 28,36$$

### Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dalam pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, angket, kajian pustaka dan wawancara dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw di MTs Daar el-Qolam Gintung, dalam tingkat keberpengaruhannya yaitu 22,085%, adapun mengenai data yang telah diolah dari hasil penyebaran angket, maka di peroleh data dari hasil perhitungan statistik diantaranya : berdasarkan jawaban dari penyebaran angket sebanyak 62 responden maka diperoleh rata-rata ( Mean ) sebesar 86,46 dibulatkan 86, Median sebesar 86,7 di bulatkan 86 dan nilai modus sebesar 87,09 di bulatkan 87.

2. Mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di mana telah menghasilkan nilai Mean yaitu sebesar 85,04 dibulatkan 85, nilai Median sebesar, 84,64 dibulatkan 84 dan nilai modusnya sebesar 83,85.
3. Sedangkan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran jigsaw terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah bahwa pengaruh yang sangat penting dari prestasi belajar siswa yaitu dengan penggunaan model pembelajaran jigsaw hal ini dapat di buktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment sebesar 0,40 ( berada antara 0,40 – 0,60 ) ini berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup, dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , yaitu  $4,12 \geq 2,66$  . sehingga keberpengaruhan penggunaan model pembelajarn jigsaw yaitu sebesar 22,085% terhadap prestasi belajar siswa

dan sisanya 77,91% dapat di pengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Dengan pembahasan yang telah dirinci dan disusun maka penulis sangat berharap agar hasil dari penelitian ini bisa di teliti kembali dengan akurat, dan dalam hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada :

1. Pihak sekolah selaku lembaga pendidikan, agar lebih memperhatikan penguasaan guru terhadap berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar di sekolah tersebut guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif.
2. Khususnya untuk guru bidang studi Fiqih agar dapat memperhatikan siswa yang memiliki prestasi yang kurang dalam belajar dan berupaya untuk meningkatkan prestasi pelajaran pada diri siswa yang prestasi belajarnya kurang.

### **Daftar pustaka**

- Bahri, Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Darajat, Zakiyah. 2001, *Kepribadian Guru*, Jakarta : Bulan Bintang, ).Cet Ke3
- Jasman, Jalil, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas(PTK)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Margono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Subhana, M Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung PT. Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*, Jakarta :Pustaka Pelajar
- Rifa'i, Ahmad Arief. 1996. *Khutbah Pekan Perkenalan*.Tangerang: Daar El-Qolam Press

Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana